PT FREEPORT INDONESIA
Affiliate of Freeport-McMoRan

BeritaKita

MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS
FREEPORT INDONESIA

E-MAGAZINE
No. 244
NOVEMBER
2014

UTAMAKAN KESELAMATAN

TELUSURI KEBAWAH

www.ptfi.co.id freeport indonesia @IDfreeport

DAFTAR ISI

EDISI 244 - NOVEMBER 2014

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS FREEPORT INDONESIA

pesan
K3

LAPORAN UTAMA
Karena K3 Adalah
Budaya kita

5 LANGKAH MENUJU SELAMAT

Aplikasi Minegem
KOMITMEN NYATA PERUSAHAAN DALAM KESELAMATAN

Bekerja di sekitar
ALAT BERAT

PRESTASI KITA
KARENA SEKECIL APAPUN BERARTI DAN PATUT DIAPREASI

TIPS&TRIK
Etika Berkomunikasi Melalui Sosial Media

MIDUM MARTOP
Ajak Fokus Bekerja dan Fokus Safety

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS FREEPORT INDONESIA

Pelindung: Rozik B Soetjipto dan Sonny Kosasih **Pemimpin Umum:** Daisy Primayanti **Pemimpin Redaksi & Pelaksana Redaksi:** Stefanus Branco. **Staf Redaksi:** Spencer Paoh, Sari Esayanti, Angelia Yoku, Gasper Muabuay, Naniur Erelak, Trian Purnamasari, Maliki Ibrahim, Prihantoko, Petrus Tukan, Hendrikus Purnomo, Meliana Mitapo, Natalia Nauw, Muhammad Rizal, Mochamad Ihsan, Ivy Marischa, Joiner Kambuaya, Ledy Simarmata, Corinus Suruan, Diondy Nasution, Johnsen Nicolaas, Miko Sularso **Kreatif:** Erwin Hilmy , Deny Murtiyono **Redaktur Foto:** Diondy Nasution **Distribusi:** Alfred Kaunang, Dannu Rahmat **Sekretaris:** Emi Kusmilia dan Faradilla Hanim. **Koresponden:** Bill Rigell, Greg Probst, Bill Collier (New Orleans).

Alamat Redaksi : PTFI Office Building I, Jl. Mandala Raya Selatan No.1 Kuala Kencana, Timika 99920, Telp. (62) 0901-432011. **Plaza 89 Lt. 5,** Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Telp. (62) 021-250-1679. **Website:** www.ptfi.co.id **email:** corporate_communications@fmi.com

Diterbitkan Oleh : Corporate Communications Department PT Freeport Indonesia **STT No.: 861/P.2/SK/DITJEN PPG/STT/1982**

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS FREEPORT INDONESIA

Utamakan Keselamatan

Pembaca setia BK,

Dalam edisi BK 244 ini kami ajak Anda untuk menelaah kembali salah satu fondasi penting dari Perusahaan ini, yaitu komitmen kita terhadap aspek keselamatan kerja. Pernyataan kebijakan mengenai "Produksi Secara Aman" mengungkapkan hakikat filosofi PTFI bahwa pertimbangan keselamatan dan kesehatan merupakan satu kesatuan dan selaras dengan semua fungsi manajemen lainnya di dalam organisasi. Kita juga meyakini bahwa seluruh pihak dan semua hal yang terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan menjadi faktor penting untuk pencapaian kinerja keselamatan dan kesehatan terbaik bagi PTFI.

Hampir seluruh rubrik dalam edisi kali ini kami dedikasikan untuk mendalami isu keselamatan dan kesehatan kerja. Pesan K3 dari jajaran pimpinan perusahaan mengajak kita untuk lebih memahami nilai-nilai yang terkandung dalam komitmen yang mendasari penghormatan akan pentingnya aspek keselamatan kerja. Paparan seputar kiat dan catatan kecil mengenai keselamatan kerja kami harap dapat mengingatkan kita kembali akan pentingnya aspek penghormatan akan konsistensi pelaksanaannya dalam keseharian kita. Komitmen kita bersama untuk menjadikan keselamatan kerja sebagai budaya yang mendasari seluruh perilaku sehari-hari menjadi tantangan bersama untuk melangkah maju. Selalu berupaya belajar dari kesalahan sekecil apapun; mencoba berpikir jernih untuk mengutamakan pencarian sistematis dari penyebab setiap kecelakaan yang terjadi demi perbaikan tata kelola keselamatan kerja di masa depan.

Liputan utama mengenai aplikasi Minegem kami sajikan demi pemahaman kita akan komitmen nyata yang telah dilakukan Perusahaan dalam mencapai produktifitas yang aman dan selamat. Karena karyawan adalah aset Perusahaan yang paling berharga.

Kami sisipkan pula catatan kecil mengenai etika berkomunikasi melalui media sosial. Kemajuan teknologi telah membawa jaringan masyarakat virtual dalam genggaman tangan kita. Mari pahami prinsip-prinsip dan etika dasar dalam komunikasi publik melalui media sosial sebelum kita menekan tombol "send" – "share" – "post" – atau "tweet".

Selamat membaca!

MENANGKAN HERO VOUCHER @IDR250,000 BAGI 4 IDE TERBAIK UNTUK COST EFFICIENCY PROGRAM

POWER
PROGRAM EFISIENSI BIAYA

SYARATNYA:

1. PESERTA MERUPAKAN KARYAWAN PTFI, PRIVATISASI ATAU KONTRAKTOR.
2. SETIAP PESERTA BOLEH MENGIRIMKAN IDE SEBANYAK-BANYAKNYA.
3. IDE YANG DISAMPAIKAN BERUPA IDE ORIGINAL DAN DAPAT DIVERIFIKASI OLEH TIM CEP.

CARANYA KO BISA EMAIL DORANG ATAU KUNJUNGI DONG PU WEBSITE YANG ADA DIINTRANET FREEPORT, INI ALAMATNYA, EMAIL KE

DG-PTFI-CEPCommunication@fmi.com

atau lihat informasi lengkapnya disini

Akses Cost Efficiency Program Portal

1

KLIK "SUBMIT YOUR IDEA"

2

3 Isi informasi-informasi yang dibutuhkan lalu click

FINISH

TELUSURI KEBAWAH

DARI KITA DAN UNTUK KITA!

PT FREEPORT INDONESIA
Affiliate of Freeport-McMoRan

ayo segera daftar!

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Program Wajib Yang Bermanfaat
Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Lengkapi dokumen Formulir Pemutakhiran Data, Fotocopy KTP, Kartu Keluarga, Pilihan Fasilitas Kesehatan Tingkat 1
Serahkan ke **BU Support terdekat** atau **HR Call Center**

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS FREEPORT INDONESIA

MOP

“Telan”

Obed ni de baru pertama kali pacaran. Satu kali begini de sama mince pacaran malam minggu dibawa pohon gelap-gelap.

Obed de mo cium mince, jadi de mo bilang “sayang sa cium ko sedikit kah?” tapi karna de gugup skali jadi de angkat “sayang sa telan ko kah”?

#MOPPAPUA

“Pesanan Di Warung”

Obed baru sampe di tanah jawa, baru de lapar skali, jadi de masuk ke warung. Di warung de bingung mo pesan apa. Jadi dia ikut pesanan bapak-bapak yang baru masuk warung juga.

Bapak :” Mbak nasi satu ya”

Obed: “mbak nasinya 1 juga”

Bapak: “ pake tempe ya”

Obed: “saya juga pake tempe”

Bapak: mbak saya pake ikan juga”

Obed: “ saya juga pake ikan”

Bapak: “ mbak korannya”

Obed: “ mbak saya juga minta koran”

Bapak ini lihat Obed dengan heran karena Obed tinggal ikut-ikut trus. Obed liat pace balik baru jawab “apa ko liat-liat.. ko kira sa tra bisa makan koran kah”

“Lampu Sen”

Pertama kali naik pesawat Obed duduk dekat jendela yang pas disebelah kanan atas pesawat. Pas pesawat naik tembus awan-awan Obed perhatikan pesawat pu lampu menyala diujung sayap pesawat.

Sambal liat lampu berkedip-kedip obed de rasa bagaimana de panggil pramugari baru de bilang “Ade nona, ko tolong kas tau pilot dia kalo de lupa kas mati pesawat pu lampu sen sebelah kanan”.

Hahaeee...

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS FREEPORT INDONESIA

pesan K3

-RICHARD C. ADKERSON-
Vice Chairman, President And Chief Executive Officer Freeport Mc-MoRan

Saat ini saya berada di Kantor Pusat Freeport McMoran di Phoenix.

Saya ingin bicara mengenai kecelakaan yang terjadi belum lama ini di wilayah kegiatan kami di Papua, serta menyampaikan atas nama seluruh organisasi kami, kesedihan yang kami rasakan dan belasungkawa yang dalam kepada keluarga, handai taulan dan rekan kerja saudara-saudara kami yang menjadi korban pada kecelakaan belum lama ini. Sebagaimana diketahui oleh semua pihak, kami telah berupaya sebesar mungkin agar keselamatan menjadi fokus dan prioritas utama kami pada kegiatan operasional kami di Papua maupun diseluruh dunia. Oleh karena itu kejadian belum lama ini di underground maupun kecelakaan haul truck dan kendaraan ringan tersebut merupakan pukulan sangat berat, karena ada beberapa dari kami yang cidera dan empat lagi kehilangan nyawa. Kami sekalipun tidak menganggap hal tersebut dapat diterima. Dan kami tetap bertekad untuk mengupayakan segala yang mungkin agar tidak terjadi lagi kecelakaan mematikan di tempat kerja, bahkan tidak terjadi kecelakaan apapun pada kegiatan operasional kami. Kegiatan usaha kami adalah kegiatan yang mengandung bahaya, terlebih lagi di Papua yang berada di lokasi yang berbahaya. Namun demikian hal itu bukan alasan untuk tidak berkomitmen untuk mencegah setiap kecelakaan.

Saya sudah berhubungan langsung secara kontinu dengan tim kami di Papua dan tim manajemen kami di Jakarta terkait kejadian ini. Saya dapat memastikan bahwa kami akan melakukan investigasi yang cermat dan menyeluruh terhadap sebab-sebab dari kejadian tersebut dan mengkaji apa saja yang dapat kami perbuat untuk menanggapinya seacra efektif kedepan.

Dalam menjalankan investigasi tersebut kami akan dibantu oleh inspektur tambang yang kompeten, dan seiring menjalankan investigasi tersebut kami akan berdiskusi dengan karyawan serta wakil karyawan kami. Dimana investigasi tersebut akan dilakukan secara terbuka dan transparan. Kami menghimbau setiap dari kalian untuk berkomitmen secara pribadi agar menjaga keselamatan masing-masing, dan tetap waspada serta cepat tanggap terhadap setiap keadaan yang membahayakan bagi rekan kerja anda.

Adapun tantangan seperti inilah yang mendorong kami serta menjadi komitmen segenap perusahaan mulai dari atas hingga ke seluruh pekerja kami, agar dapat berhasil mencapai tujuan meniadakan setiap kejadian yang menimbulkan kematian maupun cidera. Hal ini merupakan masalah yang sangat serius dan memprihatinkan bagi seluruh organisasi, dan sekali lagi kami ingin menyampaikan dukacita kami yang sedalam-dalamnya kepada keluarga, handai taulan dan rekan kerja dari semua pihak yang cidera pada kecelakaan-kecelakaan belum lama ini.

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS FREEPORT INDONESIA

pesan K3

-ROZIK B SOETJIPTO-
Presiden Direktur PT Freeport Indonesia

Keluarga besar PT Freeport Indonesia yang saya cintai,

Pertama-tama saya ingin menyampaikan rasa duka cita dan penyesalan yang mendalam atas terjadinya insiden di Grasberg pada tanggal 27 September 2014 yang mengakibatkan 4 orang karyawan meninggal dunia dan insiden di tambang bawah tanah pada tanggal 12 September yang mengakibatkan 1 orang meninggal dunia.

Seluruh keluarga besar PTFI sangat berduka atas kejadian tersebut dan kita semua mendoakan semoga arwah mereka mendapatkan tempat terbaik di sisi Tuhan Yang Maha Esa dan keluarga yang ditinggalkan tabah dan tawakal dalam menerima kehendak-Nya.

Saat ini tiga rekan pekerja yang terluka sudah dapat menjalankan rawat jalan. Kondisi mereka sudah baik. Sedangkan ada dua rekan pekerja yang masih menjalankan perawatan medis di RS Premier Bintaro.

Dalam kunjungan kami ke rumah sakit Premier Bintaro Jakarta beberapa hari yang lalu, terlihat bahwa Pak Andarias dan Pak Kamarudin berada dalam kondisi yang stabil dengan semangat yang besar untuk segera pulih. Hal ini patut kita syukuri.

Perusahaan akan selalu mengupayakan agar semua korban yang terluka dapat kembali pulih dalam waktu dekat. Kami juga sedang melaksanakan pemenuhan kewajiban untuk memberikan santunan kepada keluarga korban, baik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku maupun atas dasar pertimbangan kemanusiaan.

Segera setelah kejadian tersebut, tambang terbuka Grasberg kita hentikan operasinya sementera untuk melakukan evaluasi dan safety briefing. Di sisi lain, investigasi terhadap kecelakaan ini masih berlangsung dan dilakukan secara simultan oleh pihak Inspektur Tambang, Kepolisian dan internal safety department PTFI.

Sebagaimana dengan proses investigasi sebelumnya, perusahaan mendukung dan bekerjasama secara penuh dengan tim investigasi yang ada. Setelah selesainya investigasi, kita semua berkewajiban untuk menindaklanjuti temuan dan semua rekomendasi yang diberikan oleh tim.

Selain itu, saya juga telah meminta untuk dilakukan inventarisasi semua pegangan yang kita miliki di dalam bidang keselamatan kerja untuk diketahui mana yang masih perlu di perbaiki guna ditindaklanjuti segera.Saya berharap bahwa adanya berbagai pendekatan yang dilakukan ini akan dapat menghasilkan perbaikan yang nyata kedepannya.

Pada kesempatan ini, saya ingin mengingatkan kembali kepada seluruh karyawan bahwa keselamatan kerja merupakan tanggungjawab bersama dan juga tanggung jawab pribadi masing-masing di tempat kerja. Keselamatan kerja tidak hanya penting bagi diri kita sendiri, namun juga bagi keluarga dan perusahaan. Oleh karena itu, saya menghimbau kepada kita semua agar senantiasa mematuhi semua prosedur keselamatan kerja setiap saat, dan dimana saja agar kecelakaan kerja dapat kita hindari. Jangan pernah berpuas diri dan mengambil jalan pintas di dalam melakukan setiap pekerjaan.

Marilah bersama-sama kita ciptakan lingkungan kerja yang selamat sehingga PT. Freeport Indonesia dapat terus menjadi kebanggaan bagi kita semua.Budaya kerja selamat merupakan budaya PT Freeport Indonesia.

Terima kasih atas perhatian yang diberikan.

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS FREEPORT INDONESIA

pesan K3

-NURHADI SABIRIN-
Evp & General Manager PT Freeport Indonesia

Rekan-rekan karyawan yang saya hormati,

Kita masih sangat berduka atas kehilangan karyawan, saudara, rekan kerja kita akibat musibah kecelakaan di area Tambang Terbuka Grasberg, pada 27 September 2014 lalu.

Namun demikian, kita tidak boleh menyerah dan terpuruk sambil meratapi keadaan.

Kita telah diuji dengan berbagai macam keadaan dan pengalaman membuktikan bahwa ujian tersebut membuat kita semakin kuat dan tegar.

Di tengah upaya kita menata kembali gerak langkah ke depan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) harus tetap menjadi fokus utama perhatian bersama. Kita harus terus berjuang keras untuk memastikan bahwa tidak ada lagi karyawan yang cedera apalagi meninggal selama operasi PT Freeport Indonesia ke depan dan seterusnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya meminta kepada semua Kepala Divisi/ Departemen, Pimpinan Perusahaan Mitra dan Kontraktor untuk segera mendiskusikan kepada semua karyawannya hal-hal berikut ini:

- Tingkatkan kesadaran dan kewaspadaan dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing dengan mematuhi semua ketentuan K3 yang berlaku.
- Sosialisasikan kembali program 5 Langkah Menuju Selamat (5 Steps to Safety) untuk dapat diterapkan sebagaimana mestinya.
- Lakukan pemeriksaan terhadap area-area kritis atau peralatan kritis untuk memastikan perawatan yang semestinya telah dilaksanakan.
- Pastikan semua karyawan telah terlatih untuk melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan dan telah dilengkapi dengan peralatan keselamatan yang diperlukan.
- Jika harus melakukan perjalanan dengan menggunakan kendaraan bermotor, rencanakan waktunya dengan baik. Mengemudilah secara siaga dengan mematuhi batas kecepatan maksimum yang diizinkan dan rambu-rambu lalu lintas lainnya, gunakan sabuk pengaman dan selalu lakukan pemeriksaan pra-operasi.
- Laporkan segera kepada pihak yang berkompeten bila mengamati praktek-praktek atau kondisi-kondisi yang tidak aman. Segera lakukan tindakan koreksi jika memungkinkan.
- Tekankan kembali komitmen pribadi terhadap K3 dan ingatkan bahwa setiap karyawan bertanggungjawab atas keselamatan kerja dirinya.

Setiap karyawan berhak atas lingkungan kerja yang aman dan selamat. Anda berhak untuk menghentikan pekerjaan yang dinilai tidak aman dan melaporkannya kepada Pengawas atau pihak berkompeten lainnya.

Komitmen dan dukungan Anda begitu berarti dan sangat diperlukan untuk menjaga kesinambungan operasi PTFI secara aman, selamat dan produktif.

Terima kasih atas perhatian yang diberikan.

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS FREEPORT INDONESIA

Karena K3 Adalah BUDAYA KITA

ARTIKEL: LIA YOKU

Keselamatan dan Kesehatan kerja tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kita sehari-hari. Bekerja dengan aman dan selamat haruslah menjadi bagian dari kebiasaan hidup kita.

Mari bersama-sama mulai membiasakan diri kita menerapkan safety dalam kehidupan kita sehari-hari dengan:

Tetapkan safety sebagai suatu nilai pribadi dan jati diri dalam hidup kita (safety as a value)

Tanamkan kesadaran dan kepedulian safety dalam diri kita tanpa harus ada paksaan dari orang lain. (self-awareness of safety)

Terapkan safety dalam kehidupan sehari-hari. Mulailah dari sikap hidup yang sehat dan selamat dari hal atau aktivitas yang sederhana hingga yang tersulit apapun yang kita lakukan (safety as behavior)

Jika kita berhasil dan terbiasa untuk menerapkan ketiga hal diatas, dengan sendirinya akan tumbuh sikap dan perilaku safety di tempat kerja. Sebelum memulai pekerjaan, kita akan terbiasa mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko yang berpotensi menimpa kita dan juga akan berpikir dan bertindak dengan selamat. Oleh karena itu, mulailah safety dalam kehidupan sehari-hari dan kita dapat melanjutkan penerapannya di tempat kerja. Marilah kita terus berupaya mencegah terjadinya kecelakaan.

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS FREEPORT INDONESIA

Catatan kecil tentang

Lima Langkah Menuju Selamat

1. Apakah saya secara fisik sehat untuk melakukan pekerjaan ini?

Pertanyaan pertama dari lima langkah menuju selamat adalah tentang kesehatan kita. Apabila seorang karyawan merasa tidak sehat saat akan memulai pekerjaan, maka pekerjaan tersebut tidak seharusnya dilakukan. Sebagai contoh sederhana, saya merasa pusing dan kepala saya sakit. Apa yang perlu saya lakukan, tetap mengemudi kendaraan karena saya harus bekerja? TIDAK. Yang seharusnya dilakukan adalah **memberitahukan penyelia tentang keadaan Anda dan memeriksakan diri ke dokter.**

2. Apakah saya mengerti resiko yang akan terjadi saat melaksanakan pekerjaan ini.

Mengacu pada contoh sebelumnya, apabila saya sedang pusing dan sakit kepala lalu saya mengemudi kendaraan, saya akan menghadapi beberapa resiko seperti tidak konsentrasi dalam mengemudi sehingga dapat menabrak atau keluar dari jalur kendaraan. Apabila hal itu terjadi, **saya kemungkinan akan mencelakakan diri saya dan orang lain.**

3. Sudahkah saya melakukan tindakan untuk mengurangi bahaya yang mungkin terjadi?

Karena sedang pusing atau sakit kepala, saya memilih untuk meminta bantuan rekan kerja saya untuk mengemudi kendaraan dan mengantarkan saya ke dokter. Hal ini merupakan tindakan pencegahan yang dapat kita lakukan untuk mengurangi bahaya atau resiko dari suatu pekerjaan apabila kita tidak merasa sehat melakukannya. **Karena lebih baik mencegah daripada menyesal.**

4. Apakah saya memiliki APD yang benar untuk melakukan pekerjaan ini.

APD disiapkan untuk melindungi kita. Masing-masing pekerjaan atau area kerja memiliki APD yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan di area kerja tersebut. Saat kita bekerja di Tambang Bawah Tanah kita memiliki APD yang berbeda dengan saat kita bekeja di Tambang Terbuka. Semua ini dirancang dan disiapkan untuk melindungi kita dari bahaya. Karena itu, memiliki APD yang sesuai dengan pekerjaan sangatlah penting. **Jangan sampai karena kemalasan kita mengambil APD yang sesuai kita melupakan hal ini dan pada akhirnya mencelakai diri kita.**

5. Apakah saya memiliki peralatan yang benar untuk melakukan pekerjaan ini?

Sering kali karena ingin menyelesaikan pekerjaan secepatnya kita mengambil jalan pintas dalam menggunakan satu alat. Tanpa berpikir panjang kita dapat mencelakai diri kita. Dan bukan hanya itu, pekerjaan yang tadinya kita pikir akan segera selesai, **dengan alat yang tidak sesuai pekerjaan tersebut tertunda lebih lama lagi.**

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS FREEPORT INDONESIA

APLIKASI MINEGEM

ARTIKEL: MIKO SULARSO

Jawaban Masa Depan Operasional Tambang Bawah Tanah dan Komitmen Nyata Perusahaan dalam Keselamatan

Suara operator dispatch memberi arahan maupun informasi riuh di dalam ruangan itu. Ruangan berbentuk segi empat berukuran kurang lebih 7mx6m ini berisi sejumlah kursi dengan layar-layar monitor di depannya. Nyaman adalah kesan pertama yang muncul bila kita melihat kursi-kursi yang lebih mirip jok mobil pembalap F1 ini. Bagi orang yang tidak tahu, barangkali akan mengira bahwa ruangan ini adalah sebuah game center – begitulah suasana yang terbangun saat pertama kali melihat ruangan yang dipenuhi dengan console dan layar monitor. Namun, sejatinya ruangan ini adalah pusat operasional alat bergerak tambang bawah di tambang DOZ. Itulah pengoperasian sistem otomatisasi peralatan bergerak Minegem. Tambang bawah tanah DOZ adalah satu dari dua tambang bawah tanah PTFI yang sudah mulai beroperasi dan sejauh ini adalah satu-satunya tambang yang menerapkan sistem Minegem dalam operasinya.

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS
FREEPORT INDONESIA

Sejak pertama menjadi operator Minegem 5 tahun yang lalu sampai sekarang, saya sudah tidak pernah masuk ke area wet muck lagi. Saya bisa kerja lebih nyaman, dan tentunya jauh lebih aman.

Minegem sendiri adalah sistem pengoperasian otomatis peralatan bergerak tambang bawah tanah yang diperkenalkan oleh Caterpillar. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi serta efektivitas operator dalam operasi tambang bawah tanah. Sistem ini mampu berpengaruh signifikan dalam operasional sebuah tambang melalui peningkatan ketersediaan alat, pengurangan biaya-biaya operasional serta memperpanjang usia peralatan.

Utamanya, penerapan sistem operasi jarak jauh ini akan meningkatkan keselamatan pekerja sehingga menekan angka fatalitas hingga ke titik nol fatalitas. Dengan penerapan sistem Minegem, operator akan bekerja dari tempat kerja yang aman dan ergonomis yang jauh dari peralatan bergerak, baik dari permukaan tanah maupun di dalam tanah. Seperti halnya dalam operasi tambang DOZ, ruangan operator Minegem dan kendali jarak jauh rock breaker ini berada di area Amole Portal, di luar area tambang bawah tanah, sekitar 5km dari panel-panel di tambang DOZ.

Yansen Koibur, Koordinator Minegem di tambang DOZ mengatakan, “Sistem operasi dengan menggunakan Minegem sangat efektif dan efisien. Dan, yang paling penting, sistem ini memberikan jaminan keselamatan tingkat tinggi bagi para pekerja tambang bawah tanah. “

“Tambang DOZ ini,” tambahnya, ”memiliki tingkat wet muck yang sangat tinggi. Hal ini akan sangat membahayakan bagi pekerja karena bila dioperasikan secara manual, wet muck yang datangnya tidak bisa diprediksi bisa saja sewaktu-waktu menimbun operator yang sedang bekerja. Dengan menggunakan Minegem, kalaupun terjadi kejadian wet muck yang meluncur, hanya peralatan yang tertimbun olehnya.” Jelas Yansen.

Dalam kesempatan kunjungan ke ruang operator Minegem, penulis juga menemui Pieth Ayer, Foremen DOZ Truck Operation, yang pada saat itu tengah bertugas sebagai pengawas lapangan. Pieth Ayer mendampingi penulis mengunjungi ruang operator minegem dan rock breaker. Pieth menunjukkan bagaimana mekanisme para operator dalam mengendalikan alat bergerak dari jarak jauh.

“Sekarang ini ada 18 buah loader yang dioperasikan menggunakan Minegem di panel-panel di DOZ.”Terangnya.

“Sistem Minegem ini juga sangat efisien. Satu orang operator bisa mengoperasikan 3 alat bergerak sekaligus. Jadi, dalam satu kali shift, di ruang operator ini hanya diperlukan 10 operator untuk mengoperasikan alat-alat di lapangan,” jelas Pieth.

Yackob Demena, salah seorang operator senior Minegem menyampaikan suka duka yang dialaminya sepanjang 5 tahun pengalamannya menjadi operator Minegem.

"Sejak pertama menjadi operator Minegem 5 tahun yang lalu sampai sekarang, saya sudah tidak pernah masuk ke area wet muck lagi. Saya bisa kerja lebih nyaman, dan tentunya jauh lebih aman."

Dalam eksekusi sehari-sehari, menurut Yackob masih saja ditemui kendala-kendala dalam menjalankan sistem Minegem. Misalnya, sinyal penggerak alat yang terkadang masih tidak stabil sehingga mengakibatkan peralatan macet, panel-panel yang tidak lurus lagi karena faktor geologi, dan infrastruktur di dalam yang kurang mendukung.

"Namun tujuan penerapan hal ini bagus, jadi saya yakin dengan kemauan keras dan komitmen kuat kendala-kendala teknis ini bisa diminimalisir di masa mendatang. Demi keselamatan kami para pekerja" ungkap Yackob.

Minegem akan menjadi jawaban terhadap masa depan operasional tambang bawah tanah PTFI. Di masa mendatang, sistem otomatisasi Minegem akan diterapkan di seluruh tambang bawah tanah yang akan dioperasikan PTFI. Keunggulan atas jaminan keselamatan dan keamanan operator dengan penerapan sistem Minegem ini selaras dengan prioritas utama nilai-nilai PTFI: keselamatan.

Keselamatan adalah segala-galanya di PTFI. Karyawan adalah aset paling berharga yang dimiliki oleh Perusahaan. Aplikasi minegem ini adalah bentuk komitmen nyata Perusahaan dalam melindungi asetnya demi mencapai produktivitas yang aman dan selamat.

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS FREEPORT INDONESIA

Bekerja di sekitar Alat Besar

MENGHINDARI BLIND SPOT

Kita mengoperasikan alat berat di hampir sebagian besar area kerja kita. Loader, crane, shovel, backhoe, forklift dan alat- alat berat lainnya semua memiliki blind spot dan bisa membahayakan kendaraan kecil dan pejalan kaki. Operator alat-alat tersebut memiliki banyak blind spot yang menyebabkannya tidak dapat melihat kendaraan lain atau karyawan yang berjalan/berada di bawah. Dalam sejumlah kasus, hampir tidak mungkin bagi operator untuk melihat seseorang yang berdiri di samping alat yang ia kemudikan atau melihat alat-alat yang lebih kecil di sekitarnya. Ada banyak blind spot dan kita harus memahami ini dan mengetahui risikonya.

TELUSURI KEDUWAH

Berikut sejumlah tips sederhana yang dapat Anda gunakan sebagai orang yang mengoperasikan alat kecil atau berada di bawah/berjalan di sekitar sebuah alat berat, serta sejumlah tips untuk para operator yang mengoperasikan alat berat.

Tips saat berjalan kaki atau berada di dalam kendaraan kecil

- Ketahui alat apa yang sedang bekerja di area tersebut.
- Beri hak jalan bagi alat besar.
- Patuhi rambu-rambu lalu lintas dan pastikan persimpangan sudah kosong sebelum masuk.
- Pastikan ada kontak visual dan/atau suara dengan operator alat berat sebelum melintasi atau mendekati.
- Pakai rompi atau pakaian yang dipasangi material yang dapat memantulkan cahaya untuk meningkatkan kemampuan operator melihat Anda.
- Tetapkan zona-zona aman untuk alat kecil dan personil yang berjalan/berada di bawah.
- Tugaskan penjaga agar orang tidak memasuki zona-zona berbahaya
- Tugaskan spotter untuk area-area yang sempit.
- Laporkan semua masalah yang terkait dengan hambatan di jalan atau kondisi- kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya insiden.
- Pastikan alat dilengkapi dengan buggy whips dan lampu yang menyala dengan benar serta tanda-tanda yang dapat memantulkan cahaya.
- Jangan pernah menempatkan diri Anda atau kendaraan Anda di antara dua alat atau antara alat berat dan benda- benda lain atau batas tebing.
- Jangan pernah mendekati alat berat tanpa melakukan kontak dengan operator terlebih dahulu – secara umum operator harus keluar dari kabin sebelum Anda bergerak untuk menaiki alat .
- Pastikan alat diganjal dengan benar saat berada di bengkel atau sebelum memulai pekerjaan mekanis.

Seperti tugas-tugas berisiko tinggi lainnya, jika Anda merasa ragu maka yang terbaik adalah menghentikan pekerjaan dan melakukan penilaian ulang sebelum melanjutkan. Tindakan sederhana seperti menghentikan pekerjaan sesaat untuk melakukan evaluasi bahaya bisa menjadi tindakan yang menyelamatkan nyawa Anda dan rekan kerja Anda.

Tips sebagai operator alat besar

- Pastikan jendela bersih dan tidak terhalang.
- Pastikan spion-spion bersih dan dalam posisi yang menyediakan visibilitas terbaik ke tanah, roda dan benda-benda yang dekat.
- Saat duduk dalam kabin, identifikasi area-area dengan visibilitas terbatas serta tingkat risiko dari masing-masing area tersebut.
- Pastikan alarm mundur, klakson dan kontrol-kontrol bersuara lainnya berfungsi.
- Pastikan kamera berfungsi untuk alat yang dilengkapi dengan teknologi ini.
- Laporkan semua kondisi jalan atau area-area sempit dimana kepadatan dapat mendatangkan bahaya bagi kendaraan kecil.
- Hindari semua hal yang dapat mengalihkan perhatian Anda dari jalanan.
- Berhentilah dan lakukan pemeriksaan jika tidak mengetahui posisi alat atau personil yang berjalan/berada di bawah.
- Pastikan alat diganjal dengan benar atau diparkir sebagian di selokan saat alat ditinggal tanpa operator.
- Pastikan pemeriksaan kendaraan secara benar dilakukan untuk memastikan rem, kemudi dan fitur-fitur keselamatan penting lainnya sepenuhnya berfungsi sebelum kendaraan dioperasikan.

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS FREEPORT INDONESIA

ARTIKEL: MIKO SULARSO

KARENA SEKECIL APAPUN **BERARTI** DAN PATUT **DIAPREASI**

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS
FREEPORT INDONESIA

Rekan Freeporters yang kami banggakan, masih ingat kan kalau tim Program Efisiensi Biaya (CEP) akan memberikan penghargaan kepada individu maupun organisasi yang ada di PTFI atas partisipasi dalam CEP? Ya, hari Senin (27/10) yang lalu, tim CEP menyerahkan penghargaan kepada sejumlah pihak atas partisipasi gemilang mereka dalam CEP.

Tim SCM berpose setelah menerima penghargaan atas pencapaian mereka di CEP

Semua orang pasti senang kan, kalau hasil karyanya diakui dan mendapat apresiasi dari orang lain. Begitu pun dalam CEP ini, yang sasarannya adalah seluruh organisasi di PTFI. Sebagai apresiasi atas ide-ide maupun proyek-proyek yang telah menghasilkan penghematan dalam anggaran Perusahaan, tim CEP berinisiatif untuk memberikan insentif kepada mereka yang sudah berpartisipasi aktif di CEP. Selain mengapresiasi partisipasi aktif yang masuk, tim juga berharap kegiatan ini dapat semakin memupuk partisipasi yang lebih aktif dan luas lagi untuk kesuksesan pelaksanaan CEP di masa mendatang.

Nah, CEP Award yang diberikan pada Oktober ini adalah hasil dari penilaian dan perundingan internal tim CEP terhadap partisipasi sejak CEP dijalankan hingga September 2014. Kegiatan ini menyasar organisasi PTFI secara luas seluruh elemen dalam Organisasi PTFI yang telah berpartisipasi dalam menyumbangkan ide kreatif maupun proyek-proyek penghematan kepada tim CEP.

Departemen SCM tampaknya menjadi bintang dalam CEP Award kali ini. SCM berhasil menyabet 2 kategori dalam pencapaian departemen: yakni Best Saving Amount dari besaran angka penghematan yang dicapai melalui proyek-proyek mereka, diantaranya Stock Order Reviews and New PGI Process, Restrictions on Stock Items

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS
FREEPORT INDONESIA

Laksamana Pane (kiri) menerima penghargaan berupa voucher Hero atas partisipasinya di CEP

dan Core Return Monitoring. SCM juga meraih Best Number of Implemented Projects dari banyaknya proyek usulan mereka yang diterapkan dan berhasil. Kategori Best Number of New Ideation yang menunjukkan banyaknya ide-ide dari departemen yang disampaikan pada team CEP melalui dimenangkan oleh Strategic Development and Business Services.

Selain pencapaian divisi/departemen, penghargaan juga diberikan atas pencapaian individu dalam partisipasi di CEP. 4 orang karyawan telah diidentifikasi oleh tim CEP sebagai individu yang memberikan ide terbaik dalam program CEP periode September 2014. Keempat karyawan ini antara lain: Munsi Nasution (FI 813852) dari Departemen Geo Services; Laksamana Pane (FI 888234) dari Departemen MIS; Beatus Edoway (FI 889001) dari Departemen SCM; dan Sjahrun Ferry Nasir (FI 267107) dari Departemen Organizational Development.

Tim CEP melakukan jemput bola dalam penyerahan penghargaan-penghargaan ini. Hari itu, Sumarniwan Biringkanae, Supt. Operations Excellence, mewakili tim CEP mendatangi para pemenang untuk menyerahkan penghargaan dan hadiah di Kuala Kencana.

Christopher Porter, VP Supply Chain Management saat menerima award mengatakan, "Kami senang menjadi yang pertama menerima penghargaan ini. Merupakan sebuah kebanggaan bagi kami mengetahui apa yang kami lakukan diakui oleh Perusahaan."

"Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada segenap tim SCM atas upaya dan kerjasama yang telah diwujudkan sehingga proyek ini dapat berhasil baik. Tujuan utama program ini bukanlah menjadikannya ajang unjuk kebolehan proyek, namun membentuk sebuah kebiasaan hemat bagi setiap karyawan," tambah Chris.

Tomy Indarto, Manager Application & Business Improvement MIS yang ikut bergabung dalam acara penyerahan award melalui video conference dari Jakarta juga menyampaikan bahwa tujuan utama program penghematan yang gencar dijalankan adalah pembentukan semangat penghematan di seluruh kalangan di organisasi PTFI.

Rekan-rekan Freeporter di atas sudah menunjukkan komitmen dan bukti nyata partisipasi mereka dalam CEP. Rekan Freeporter yang lain, jangan mau ketinggalan! Ayo sumbangkan ide-ide kreatif penghematan Anda ke tim CEP. Tidak perlu minder dengan ide yang tingkat tinggi dan berskala besar: ide-ide yang sederhana dan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari juga akan diperhitungkan. Yang penting, ide-ide penghematan itu orisinil, dapat diaplikasikan dan dapat membuahkan penghematan bagi Perusahaan. Karena hal sekecil apapun akan dihargai!

Kunjungi portal program efisiensi biaya di PTFI CEP Portal untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai program ini dan mendaftarkan ide maupun proyek penghematan Anda. Anda juga bisa menjangkau tim CEP melalui email di DG-PTFI-CEPCommunication@fmi.com Mari Berpartisipasi dalam Program Efisiensi!

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS
FREEPORT INDONESIA

ETIKA BERKOMUNIKASI MELALUI SOSIAL MEDIA

ARTIKEL: DENY MURTIYONO

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS FREEPORT INDONESIA

Etika Berkomunikasi Melalui Sosial Media di PT Freeport Indonesia

Status di twitter, wall facebook, upload di youtube, wall path dan sosmed terbuka lainnya

=

Masuk di ranah komunikasi publik.

Kejujuran

Cantumkan identitas / nama asli dan lokasi dengan jelas pada informasi (profil)akun pribadi yang digunakan

Cantumkan Sumber Informasi

Website, portal internal, akun official social media PT Freeport Indonesia (facebook fanpage, twitter, youtube, instagram) dan sumber – sumber informasi resmi lain milik PT Freeport Indonesia bisa dijadikan sumber dalam menyebarkan informasi perusahaan atau klarifikasi pemberitaan.

Menghormati Hak Cipta

Hormatilah undang – undang hak cipta dan rujuk atau sebutkan sumber informasi dengan benar

Informasi Konten

Pertimbangkan sebelum menyampaikan informasi, apakah konten yang disampaikan berdampak baik atau buruk bagi diri sendiri, perusahaan, atau pihak lain yang membaca status anda, baik dalam waktu singkat ataupun lama. Informasi konten yang anda sampaikan kemungkinan besar akan tampil dalam jangka waktu yang lama di media sosial.

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS
FREEPORT INDONESIA

Kepatutan

Menggunakan bahasa yang sopan, mudah dimengerti, tidak menghujat yang dapat merugikan diri sendiri, perusahaan atau pihak lain serta tidak menggunakan bahasa yang bersinggungan dengan SARA, pornografi, kekerasan dan asusila.

Profesionalitas

Setiap pengguna media sosial diperbolehkan memberikan tanggapan atau postingan yang bersifat kritikan secara professional. Untuk tanggapan atau postingan yang bersifat menjelekkan perusahaan, pihak perusahaan berhak menghapus komentar tersebut.

Menghormati Orang Lain

Hormati pendapat orang lain, dan hindari perdebatan yang menjurus menyerang pribadi orang lain.Pastikan juga untuk menghormati privasi orang lain

Kebijaksanaan

Jadilah yang pertama untuk menanggapi kesalahan anda sendiri. Memperbaiki kesalahan dengan cepat dapat membantu mengembalikan kepercayaan.

Tanggung Jawab

Setiap postingan atau komentar merupakan tanggung jawab anda sepenuhnya

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS
FREEPORT INDONESIA

Amole
Nimaome

PACE... SA DENGAR PESANTERBARU DARI MANAJEMEN TENTANG FOKUS KESELAMATAN KERJA (SAFETY) DAN TAMBANG TERBUKA GRASBERG KEMBALI NORMAL?

IYO..KITONG SEMUA PIHAK DALAM PERUSAHAAN TERMASUK PARA MITRA PERUSAHAAN, PATUT DUKUNG DAN BEKERJASAMA DENGAN MANAJEMEN YANG TELAH BERUPAYA UNTUK TERUS MENGAJAK KITA PEGANG TEGUH ASPEK KESELAMATAN KERJA...

MIDUM MARTOP

Ajak Fokus Bekerja dan Fokus Safety

TELUSURI KEBAWAH

ILUSTRASI: ONO

ARTIKEL: GASPER MUABUAY

Dinamika industrial dan sosial di PT Freeport Indonesia (PTFI) yang dinamis perlu diperkokoh dengan suasana yang harmonis dan konsentrasi para karyawan dalam bekerja.

Pace dong dua anggap aspek ini cukup berpengaruh terhadap dinamisasi kelangsungan operasional PTFI termasuk aspek Keselamatan Kerjanya jadi dong dua mo bahas dulu!

Martop : Sobat…., Sa su lama mo ajak ko bahas tentang hal Fokus Bekerja, tapi macam s'karang ini kitong dua bisa sempat bahas yang satu ini.

Midum : Sa.. juga kira begitu dan Sa.. rasa ko pasti su siapkan waktu berbagi dalam kitong dua pu obrolan kali ini.

Martop : Iyo… Sa lihat macam kadang kitong perlu fokus selaku karyawan perusahaan di bidang kerja masing-masing.

Midum : Oh… jadi ko pu maksud bagaimana, apa ko ada lihat perubahan konsen bekerja dari kitong sebagai karyawan di perusahaan ini?

Martop : Begini sobat, kadang banyak isu lain di luar fokus kitong pu bidang kerja masing-masing. Bikin kitong kadang mungkin lupa bahwa bekerja itu menuntut kita harus fokus agar kitong profesional di tong pu bidang, betul to…pace..?

Midum : Betul itu, ko pu cara mengamat ini, macam bikin Sa juga rasa nih. Kadang Saya juga tra fokus, karena terlalu respon isu-isu yang tidak nyambung ke Sa pu pekerjaan. Padahal kitong dibayar perusahaan untuk fokus profesional di bidang pekerjaan masing-masing.

Martop : Iyo e… macam Sa… juga kadang alami hal yang sama jadi Sa bilang ke ko dan ternyata ko juga alami hal yang sama, jadi Sa mo ajak ko supaya kitong fokus untuk bekerja secara baik dan profesional.

Midum : Betul sekali sobat, tapi Sa rasa kalau hanya fokus bekerja di kitong pu bidang saja tra cukup sempurna. Jadi untuk lebih sempurna itu, kitong harus selalu ingat Safety yang berlaku di perusahaan agar supaya kitong lebih baik dari sisi pekerjaan dan sesuai harapan perusahaan. Termasuk kitong pu keluarga yang tunggu kitong di rumah punya harapan selaku tulang punggung, wajib ikuti arahan peraturan perusahaan agar tetap bekerja dengan selamat untuk kesejahteraan kitong bersama.

Martop : Oh … iyo Sa setuju sekali..!

Midum : Seperti yang ko juga mungkin su mengerti bahwa yang tidak kalah penting itu, kitong harus fokus perhatikan hal Safety dalam kitong pu kesibukan kerja setiap hari. Karena Safety atau keselamatan kerja itu hal paling utama dan lebih tinggi bobotnya dari sekedar bekerja. Sebab kalo Safety terjaga baik, maka kitong bisa kerja aman dan selamat serta pekerjaan sukses dan eksistensi operasi perusahaan ini juga akan tetap lancar sesuai harapan Manajemen perusahaan dan kitong semua.

Martop : Iyo … trus yang sa mo tanya ko juga, setahu Saya aspek penerapan Keselamatan Kerja itu kan sudah ada sejak lama di perusahaan ini dan wajib dijalankan oleh seluruh karyawan!

Midum : Betul sekali, memang Safety itu merupakan hal wajib digalakkan oleh setiap karyawan perusahaan dengan selalu ingat dan menegakkannya, karena dengan waktu-waktu yang terus berjalan, kadang sebagai manusia, kitong bisa lalai untuk itu. Jadi perusahaan de selalu ingatkan de pu karyawan perihal Safety ini. Jadi sesuai standar Safety yang disebut Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) itu, perusahaan de merasa berkewajiban untuk harus selalu ingatkan de pu karyawan untuk utamakan hal Safety.

Martop : Oh … baik, Saya semakin paham dengan ko pu kase penjelasan ini.

Midum : Sedangkan dengan kejadian un-Safety di tambang baru-baru ini itu sebagai peringatan kepada kita selaku pekerja agar selalu utamakan pesan-pesan K3 Perusahaan sekarang ini dan di waktu-waktu selanjutnya.

Martop : Trus… Sa dengar ada pesan terbaru dari Manajemen PTFI tentang Fokus Keselamatan Kerja (Safety) dan tambang terbuka Grasberg kembali normal?

Midum : Benar sekali. Hal ini penting untuk diingat kepada kitong semua di PTFI. Sesuai Interoffice Memorandum 14 Oktober 2014 lalu dikeluarkan Manajemen PTFI de pu bunyi sebagai berikut :

"PTFI telah terus melaksanakan seluruh rekomendasi yang disampaikan oleh Inspektur Tambang ESDM dan selanjutnya, Direktorat Jenderal Mineral & Batubara, Kementrian ESDM RI, melalui surat nomor : 2473/37.04/DBT/2014, telah mengeluarkan ijin pengoperasian kembali Tambang Terbuka Grasberg secara normal, terhitung sejak 13 Oktober 2014. Diingatkan kembali kepada seluruh karyawan agar dapat kembali ke jadwal rotasi regular mereka. Kami menghargai kepemimpinan dan komitmen dari para karyawan yang telah kembali ke tempat kerja normal. Dengan ini, fokus utama kita adalah pada keselamatan kerja. Kepala Teknik Tambang secara terus menerus meminta agar kita mengikuti semua prosedur keselamatan dan bekerja dengan giat untuk meningkatkan K3 di area kerja kita masing-masing. Keselamatan kerja harus terus kita kedepankan dalam kegiatan kita sehari-hari.

Martop : Oh…. Jadi su tambah jelas sekali infonya. Untuk itu, kitong semua pihak dalam perusahaan termasuk para mitra perusahaan, patut dukung dan bekerjasama dengan manajemen yang telah berupaya untuk terus mengajak kita pegang teguh aspek keselamatan kerja. "Mari kitong semua fokus bekerja dan fokus utamakan Safety.

PT Freeport Indonesia is awarded

Indonesia Best Corporate Public Relations Program 2014

Program : Crisis Communication Handling Post-Accident in Underground Training Facility

PT FREEPORT INDONESIA
Affiliate of Freeport-McMoRan

BeritaKita

MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS
FREEPORT INDONESIA

Alamat Redaksi :
PTFI Office Building I, Jl. Mandala Raya Selatan No.1 Kuala Kencana, Timika 99920, Telp. (62) 0901-432011.
Plaza 89 Lt. 5, Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Telp. (62) 021-250-1679.
Website: www.ptfi.co.id
email: corporate_communications@fmi.com

Diterbitkan Oleh :
Corporate Communications Department PT Freeport Indonesia
STT No.: 861/P.2/SK/DITJEN PPG/STT/1982

www.ptfi.co.id freeport indonesia @IDfreeport